



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan politik di Indonesia pasca runtuhnya rezim orde baru mengalami banyak perubahan. Salah satu perubahannya berimbas pada sistem Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Sistem Pemilihan Presiden pada masa orde baru dipilih dan diangkat oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) dan pasca orde baru Presiden dan Wakil Presiden dipilih secara langsung oleh rakyat. Adapun sistem pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada masa orde baru menggunakan proporsional dengan daftar list tertutup dan penetapan calon terpilih berdasarkan nomor urut.

Namun pasca orde baru sistem pemilihan Presiden dan Wakil Presiden menggunakan sistem proporsional dengan daftar list terbuka, dan penetapan calon terpilih berdasarkan suara terbanyak. Namun demikian, sejak tahun 2005, sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam Undang-Undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Tahapan, Program, dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum Presiden dan wakil Presiden tahun 2014. Oleh karena itu, partisipasi pemilih dalam memberikan hak suaranya menjadi sangat penting. Pemilihan umum merupakan salah satu indikator demokratisasi suatu bangsa.

Dalam suatu politik demokrasi, kehadiran pemilu yang bebas dan adil (*free and fair*) adalah suatu keniscayaan. Bahkan sistem politik apapun yang diterapkan oleh suatu Negara, seringkali menggunakan pemilu sebagai klaim

- Untuk ukuran bangsa yang baru beberapa tahun lepas dari sistem *otoritarian*, penyelenggaraan pemilu 2004 yang terdiri dari pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung yang berjalan tanpa tindakan kekerasan menjadi prestasi bersejarah bagi bangsa ini. Tahapan demokrasi bangsa Indonesia kembali diuji dengan momentum pemilihan Kepala Daerah langsung yang telah berlangsung sejak 2005. Momentum pilkada idealnya dijadikan sebagai proses penguatan demokratisasi. Rakyat berharap dapat mengetahui dan memahami isi yang terkandung dalam undang-undang, sehingga lebih dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan politik atau pendidikan politik yang lebih dewasa. Persoalan yang dihadapi dalam setiap pesta demokrasi untuk Presiden dan Wakil Presiden saat ini adalah kurangnya partisipasi politik masyarakat dalam memberikan hak pilihnya, yang diakibatkan oleh hilangnya kepercayaan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

partai politik dan elit politik. Hal tersebut merupakan kelalaian partai politik dalam menjalankan fungsi pendidikan politik pada masyarakat.

Kondisi ini menuntut para calon untuk dapat memberikan pendidikan politik dan pendekatan kepada konstituen untuk mengembalikan kepercayaan pemilih terhadap partai politik dan kontestan, serta meyakinkan para konstituen untuk menentukan pilihan politiknya. Adanya kesadaran yang rendah terhadap pentingnya menggunakan hak yang dimiliki mencerminkan ketidakpedulian individu dalam masyarakat terhadap kehidupan masa depan seperti pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

Kesadaran yang rendah juga disebabkan oleh tidak sejahteranya rakyat Indonesia disebabkan oleh pemimpin sebelumnya belum mampu mewujudkan cita-cita bangsa ini untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sehingga pada pemilihan selanjutnya rakyat tidak mau ikut berpartisipasi dalam pemilihan telah merasa kecewa dengan pilihannya tersebut.

Melalui partisipasi aktif warga Negara dalam Pemilu langsung maka akan memperkuat legitimasi seorang pemimpin karena ia dipilih langsung oleh rakyatnya. Elit politik atau partai politik tidak bisa lagi menjatuhkan seenaknya seorang pemimpin karena ia merupakan pilihan rakyat.

Dari surat keputusan panitia pemungutan suara Kelurahan Batu Bersurat yang menjadi ketua PPS dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden ini adalah Bapak Khairul Amri, S.HI. Yang menjadi pengangkatan ketua kelompok dalam penyelenggaraan pemungutan suara dalam pemilu Presiden dan Wakil Presiden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2014 adalah ketua dari setiap TPS berjumlah 5 orang, yang pertama Bapak Masrul HS, S.Pd, Bapak Syaiful Rahman, S, Bapak Zainal Abidin, S.Pd, Bapak Yuridis, S.Pd, Bapak Andri Jasman. Jumlah TPS dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden ini sebanyak 5 (Lima) TPS di Kelurahan Batu Bersurat. Dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel I.1
Hasil Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden
Secara Langsung Tahun 2014 di Kelurahan Batu Bersurat

NO	NAMA PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN	RINCIAN					
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	Jumlah
I	Rincian Perolehan Suara						
1	H. PRABOWO SUBIANTO DAN H. M. HATTA RAJASA	277	238	209	192	142	1.058
2	Ir. H. JOKO WIDODO DAN H. M. JUSUF KALLA	36	48	28	48	62	219
	Jumlah Surat Sah Pasangan Calon	313	286	234	240	204	1.277

Sumber : Kantor Komisi Pemilihan Umum dan Ketua PPS Tahun 2014

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 di Kelurahan Batu Bersurat dari jumlah yang dihitung oleh setiap TPS dari pasangan No 1 yaitu bapak H. Prabowo Subianto dan Wakil H. M. Hatta Rajasa yang berjumlah sebanyak 1.568 orang, sedangkan dengan pasangan No urut 2 yaitu bapak Ir. H. Joko Widodo dan Wakil H. M. Jusuf Kalla yang berjumlah sebanyak 219 orang. Jadi dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung Tahun 2014 di Kelurahan Batu Bersurat XIII Koto Kampar ini yang dimenangkan oleh pasangan No 1 yaitu Bapak H. Prabowo Subianto dan bapak H. M. Hatta Rajasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2

Jumlah Penggunaan Hak Pilih di Setiap TPS Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Secara langsung Tahun 2014 di Kelurahan Batu Bersurat

NO	URAIAN		RINCIAN PEROLEHAN SUARA					
			TPS 1	TPS 2	TPS 3	TPS 4	TPS 5	Jumlah
1	Data Pemilih Dan Penggunaan Hak Pilih							
1	Jumlah Pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)	LK	228	223	172	176	169	962
		PR	209	218	163	165	146	901
		JML	237	441	335	341	309	1.863
2	Jumlah Pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Tambahan (DPTb)	LK	X	X	X	X	X	X
		PR	X	X	X	X	X	X
		JML	X	X	X	X	X	X
3	Pemilih Terdaftar dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK)	LK	X	X	X	X	X	X
		PR	X	X	X	X	X	X
		JML	X	X	X	X	X	X
4	Pemilih Khusus Tambahan (DPKTb) / Pengguna KTP atau Identitas lain atau Paspor	LK	X	X	X	1	5	6
		PR	X	X	X	X	3	3
		JML	X	X	X	1	8	9
5	Jumlah Pemilih (1+2+3+4)	LK	228	223	172	177	168	968
		PR	209	218	163	165	149	904
		JML	437	441	335	342	317	1.872

Sumber :Kantor Komisi Pemilihan Umum dan Ketua PPS Tahun 2014

Dapat dilihat dari 1.2 diatas bahwa dari jumlah pemilih terdaftar pemilih tetap(DPT) berjumlah 1.872, dan ditambah yang menggunakan KTP atau Paspor yaitu berjumlah 9 orang, jadi jumlah pemilih nya (1+2+3+4) berjumlah 1.872 orang.

Dari tabel diatas partisipasi masyarakat dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, menjelaskan bahwa data dalam DPT banyaknya laki-laki yaitu berjumlah 962 orang, sedangkan yang perempuan dari data DPT yaitu berjumlah 901 orang.

Tabel I.3

Jumlah Penggunaan Hak Pilih Dalam DPT Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Secara langsung Tahun 2014 di Kelurahan Batu Bersurat

1	Pengguna Hak Pilih dalam DPT	LK	151	134	114	119	94	612
		PR	163	157	120	120	103	663
		JML	314	291	234	239	197	1.275
2	Pengguna Hak Pilih dalam (DPTb)/Pemilih dari TPS lain	LK	X	X	X	X	X	X
		PR	X	X	X	X	X	X
		JML	X	X	X	X	X	X
3	Pengguna Hak Pilih dalam Daftar Pemilih Khusus (DPK)	LK	X	X	X	X	X	X
		PR	X	X	X	X	X	X
		JML	X	X	X	X	X	X
4	Pemilih Khusus Tambahan (DPKTb)/Pengguna KTP atau Identitas lain atau Paspor	LK	X	X	X	1	5	6
		PR	X	X	X	X	3	3
		JML	X	X	X	1	8	9
5	Jumlah Seluruh Hak Pilih (1+2+3+4)	LK	151	134	114	120	99	618
		PR	163	157	120	120	106	666
		JML	314	291	234	240	205	1.284

Sumber :Kantor Komisi Pemilihan Umum dan Ketua PPS Tahun 2014

Dapat dilihat dari 1.3 diatas bahwa pengguna hak pilih dalam DPT berjumlah 1.275 orang.Sedangkan yang menggunakan jumlah seluruh pengguna hak pilih (1+2+3+4) berjumlah 1.284 orang. Bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dalam DPT dari setiap TPS laki-laki berjumlah 612 orang, sedangkan perempuan 663 orang, maka banyaknya laki-laki yang ikut memilih dari pada perempuan dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun di Kelurahan Batu Bersurat.

Tabel I.4
Hasil Penggunaan Surat Suara Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Secara langsung Tahun 2014 di Kelurahan Batu Bersurat

II	Data Penggunaan Surat Suara	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	Jumlah
1	Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% (2+3+4)	446	452	342	347	315	1.902
2	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak dan/atau keliru coblos	X	X	X	X	X	X
3	Jumlah surat suara tidak terpakai	132	161	108	107	110	618
4	Jumlah surat suara yang digunakan	314	291	234	247	205	1.248

Sumber :Kantor Komisi Pemilihan Umum dan Ketua PPS Tahun 2014

Dari tabel 1.4 diatas bahwa jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% (2+3+4) berjumlah 1.902 orang. Sedangkan yng menggunakan jumlah surat suara yang digunakan berjumlah 1.284.

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Secara Langsung ini bahwa data jumlah surat suara yang tidak terpakai masih banyak tidak terpakai berjumlah 618 surat suara.

Jadi, permasalahan yang terjadi dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden secara langsung Tahun 2014 di Kelurahan Batu Bersurat XIII Koto Kampar adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan hak pilihnyadalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 di Kelurahan Batu Bersurat ini. Jumlah disetiap DPT dalam pemilihan Preaisen dan Wakil Presiden ini berjumlah 1.872 orang, sedangkan yang hanya memilih dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden ini berjumlah 1.275 orang. Jumlah masyarakat yang tidak memilih dalam pemilihan Presiden dan wakil Presiden berjumlah 597 orang, 30%, maka masih banyak masyarakat yang tidak ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di akibatkan karna faktor ekonomi, masyarakat menganggap pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tidak menjamin hidup yang baik di masa akan datang.

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN SECARA LANGSUNG TAHUN 2014 DI KELURAHAN BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemilu Presiden dan Wakil Presiden Secara Langsung Tahun2014 Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar?
2. Apa saja faktor hambatan partisipasi masyarakat dalam pemilu Presiden dan Wakil Presiden Secara Langsung Tahun 2014 Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pemilu Presiden dan Wakil Presiden Secara LangsungTahun 2014 Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.
2. Untuk mengetahui hambatan partisipasi masyarakat dalam pemilu Presiden dan Wakil Presiden Seacara Langsung Tahun 2014 Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai membantu wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai distribusi untuk perpustakaan dan bahan acuan bagaimana bagi penulis selanjutnya untuk meneliti masalah yang sama.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi instansi terkait yaitu Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Secara Langsung 2014 di XIII Koto Kampar (Kelurahan Batu Bersurat).

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam penulisan ini dibagi atas enam pokok bahasan (Bab) dan masing-masing bab sub bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka dari penulisan skripsi ini yang antara lain Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Mafaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulisan akan menyajikan teori yang melandasi penulisan, penelitian pendahuluan, Pandangan islam tentang konsep penelitian, Kerangka Berfikir, Konsep Operasional, Tekni Pengukuran dan Hipotesa Penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulisan akan mencantumkan lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel jenis dan sumber data, teknik pengumpulan, data dan analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan keadaan geografis, keadaan penduduk, mata pencaharian, kehidupan social, keagamaan, pendidikan, transportasi masyarakat.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai hasil penelitian, bab evaluasi terhadap hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang di peroleh dari bab-bab sebelumnya.